

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**A. Simpulan**

Berdasarkan data penelitian dan analisis statistik yang telah dikemukakan pada Bab IV maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah SD Negeri Kecamatan Medan Tuntungan dinyatakan cenderung kurang baik, etos kerja guru SD Negeri juga cenderung kurang baik, serta kepuasan kerja guru SD Negeri Kecamatan Medan Tuntungan cenderung kurang baik
2. Terdapat hubungan positif dan berarti antara kepemimpinan transformasional dengan kepuasan kerja guru SD Negeri Kecamatan Medan Tuntungan
3. Terdapat hubungan positif dan berarti antara etos kerja guru SD Negeri dengan kepuasan kerja Guru SD Negeri Kecamatan Medan Tuntungan.
4. Terdapat hubungan yang berarti secara bersama-sama antara kepemimpinan transformasional dengan kepuasan kerja guru SD Negeri Kecamatan Medan Tuntungan dengan kepuasan kerja Guru SD Negeri Kecamatan Medan Tuntungan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Persepsi terhadap kepemimpinan transformasi kepala sekolah SD Negeri Kecamatan Medan Tuntungan dinyatakan cenderung kurang baik, hal ini dapat disebabkan karena masih banyak Kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Medan

Tuntungan yang kurang bahkan tidak kharismatik, yang ditandai dengan tidak memiliki semangat optimisme dan energik, tindakan dan gerakan kurang memiliki tujuan, kurangnya keteladanan kepala sekolah dan sangat sedikit Kepala sekolah yang memberikan pujian yang beralasan.

Dari sudut kepekaan, banyak Kepala Sekolah SD Negeri Kecamatan Medan Tuntungan yang kurang memiliki jiwa demokratik, kurang respekif, kurang partisipatif, kurang toleransi dan tidak berupaya memberdayakan bawahan dengan melimpahkan tugas dan wewenang, kurangnya rasa kekeluargaan. Selanjutnya ditambah stimulasi intelektual kepala sekolah masih kurang karena kurang inovatif, kurang kreatifitasnya, dan tidak memiliki ide-ide baru sehingga kurang profesionalis dan kepemimpinan yang kurang kolektif.

Sebagai pemimpin, kurang merespon kebutuhan dan kesulitan yang dialami para guru. Kepala sekolah kurang melakukan orientasi terhadap guru untuk memperoleh persepsi yang jelas tentang tipe guru sehingga kepala sekolah tidak dapat melakukan pendekatan dan kebijaksanaan yang tepat untuk memimpin bawahan. Di samping itu kepala sekolah kurang melakukan pendekatan manusiawi terhadap guru sehingga kepala sekolah tidak dapat memberikan motivasi yang tepat terhadap guru.

2. Etos kerja guru SD negeri se Kecamatan Medan Tuntungan juga cenderung kurang baik, hal ini disebabkan masih banyak guru memiliki motivasi intrinsik seperti kemauan untuk berprestasi sehingga kemampuan ke arah berprestasi semakin jauh. Masih banyak guru yang menganggap kerjanya bukan sebagai

profesi, kurang tanggung jawab sehingga tidak memiliki disiplin dan efisiensi kerja sehingga produktivitas kerja jauh dari yang diharapkan.

3. Kepuasan kerja guru SD Negeri Kecamatan Medan Tuntungan cenderung kurang baik. Hal ini pada dasarnya tidak terlepas dari beberapa faktor terutama faktor dari diri guru itu sendiri dan dari organisasi sekolah terutama dari Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Dari sudut guru, secara individual guru terlalu mengharapkan finansial seperti gaji, fasilitas dan promosi yang tidak diimbangi dengan kemampuan kerja yang tinggi karena secara psikologis sikap dan minat untuk berkemampuan yang tinggi masih rendah. Hal ini ditambah dengan Kepala sekolah yang kepemimpinannya kurang transformasional sehingga ruang gerak guru untuk lebih berprestasi tidak ada dan tidak termotivasi untuk lebih memiliki etos kerja yang baik.

C. Saran

1. Kepala sekolah selaku pemimpin harus selalu melakukan terobosan dengan perubahan-perubahan dalam diri guru sebagai bawahan agar setiap guru memiliki etos kerja yang baik dan secara psikologis memotivasi guru untuk lebih berprestasi dan merasa memiliki peran yang cukup berarti dalam membentuk organisasi sekolah ke bentuk yang lebih baik dengan ciri khas dan kinerja yang baik. Hal ini dimulai dari kepala sekolah sebagai pimpinan dan sebagai penerobos ke arah yang lebih baik dengan segala kemampuan dan kreativitas yang tinggi.
2. Seluruh Guru SD Negeri Kecamatan Medan Tuntungan perlu menyadari sepenuhnya tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru, harus memiliki visi ke

depan, memiliki etos kerja yang tinggi, kerja sama yang baik dengan guru lain sehingga dalam melaksanakan tugas setiap guru tetap berpedoman kepada prosedur yang ada yang menggambarkan disiplin kerja yang baik. Masing-masing bertanggung jawab dengan tugasnya dan secara bersama-sama bekerja sama dalam upaya mencapai individu yang handal dan mencapai tujuan organisasi sekolah yang lebih baik.

3. Agar guru memperoleh kepuasan kerja yang tinggi, para guru harus bekerjasama dalam mencapai tujuan kurikulum yang ditetapkan. Disamping itu guru harus membina hubungan dengan orangtua siswa, peserta didik, masyarakat dan atasan, dan berupaya untuk meningkatkan keprofesionalan sebagai seorang guru dalam menguasai materi pelajaran, mengelola kegiatan pembelajaran, mengadakan evaluasi untuk memahami permasalahan yang timbul agar dapat diambil kebijaksanaan sehingga dalam setiap proses pembelajaran guru dapat mengembangkan potensi para siswa, yang pada akhirnya sekolah dapat mencapai target sistem pendidikan makro, formulasi perencanaan mikro tentang standar mutu sekolah yang ingin dicapai.